

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah jenis penelitian Deskriptif Ekploratif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan mengenai objek atau hal-hal yang diteliti. Penelitian eksploratif juga bersifat deskriptif. Biasanya, tujuan dari penelitian eksploratif ialah untuk memperoleh basis data, yang dibutuhkan sebagai dasar pembuatan suatu keputusan atau penelitian lanjutan.

Penelitian eksploratif sendiri mempunyai maksud dan tujuan untuk mendalami secara menyeluruh tentang faktor atau penyebab terjadinya sesuatu yang dipengaruhi oleh suatu hal (Suharsimi Arikunto. 2002:7). Sehingga metode deskriptif eksploratif merupakan penelitian yang pemecahan masalahnya dikaji secara mendalam untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya suatu hal yang berdasar atas bukti yang ada dilapangan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan lokasi penelitian yang digunakan ialah data – data penjualan tepung terigu PT. ISM Bogasari Depo Lampung pada tahun 2016 – 2018.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel atau grafik, dengan maksud untuk mendukung data kualitatif.

Metode analisis yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah analisis rasio profitabilitas yang perhitungannya terbagi atas :

a. Analisis Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin menggambarkan *mark-up* terhadap harga pokok penjualan dan kapabilitas manajemen untuk meminimalisir harga pokok penjualan dalam kaitannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Jika harga pokok penjualan naik maka Gross Profit Margin akan turun, begitu pula sebaliknya. Semakin besar rasio Gross Profit Margin, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Sebaliknya semakin rendah Gross Profit Margin, semakin kurang baik operasi perusahaan (Gitman,2006). Gross Profit Margin dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin ialah ukuran tingkat keuntungan perusahaan dari hasil penjualan sesudah dihitungnya seluruh biaya dan pajak penghasilan. Fungsi dari rasio ini untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Net Profit Margin juga banyak dipergunakan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam mengatasi beban - beban yang

berhubungan dengan penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin akan semakin baik pula operasi perusahaan begitu juga sebaliknya. Net Profit Margin menurut (Ang,1997) dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

c. Analisis Operation Ratio (OR)

Besarnya biaya operasional yang terserap dalam setiap rupiah penjualan dapat diketahui dan dihitung dengan cara menambah harga pokok penjualan dengan biaya operasi dibagi dengan tingkat penjualan atau dengan rumus:

$$ORM = \frac{HPP+Biaya\ Operasional}{Penjualan}$$

d. Analisis Operation Margin Ratio (OMR)

Untuk meningkatkan tingkat perolehan laba dari hasil usaha perusahaan per rupiah penjualan, atau dengan rumus :

$$OMR = \frac{laba\ usaha}{Penjualan}$$

e. Analisis persentase biaya operasional terhadap penjualan

Untuk mengetahui seberapa besar persentase biaya operasional yang harus dikeluarkan setiap rupiah penjualan dapat digunakan rumus:

$$\frac{biaya\ operasional}{Penjualan\ bersih} \times 100\%$$

- f. Analisis persentase harga pokok terhadap penjualan

Untuk mengetahui besarnya harga pokok yang harus dikeluarkan pada setiap rupiah penjualan bisa dihitung dengan cara membagi harga pokok dengan penjualan, atau dengan rumus :

$$\frac{\text{biaya pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

- g. Analisis perubahan harga pokok penjualan persatuan produk

Digunakan untuk melihat perbedaan yang terjadi antara harga pokok penjualan persatuan produk tahun sebelumnya dengan harga pokok tahun berjalan. Angka ini dapat dicari dengan mengurangkan harga pokok penjualan tahun berjalan dengan harga pokok tahun sebelumnya dikaitkan dengan kuantitas produk yang terjual atau dengan rumus :

$$\text{HPP}_2 - \text{HPP}_1 \times K_2$$

HPP_1 = harga pokok penjualan tahun sebelumnya

HPP_2 = harga pokok penjualan tahun sesungguhnya

K_2 = kuantitas produk yang sesungguhnya terjual

- h. Analisis perubahan kuantitas harga pokok penjualan

Analisis ini dipergunakan untuk melihat perubahan harga pokok penjualan yang disebabkan karena adanya perubahan tingkat penjualan. Angka ini dapat dicari dengan mengurangkan kuantitas produk yang terjual dengan kuantitas produk yang terjual tahun sebelumnya dan dikalikan dengan harga pokok penjualan tahun sebelumnya atau dengan rumus :

$$K_2 - K_1 \times \text{HPP}_1$$

Keterangan :

HPP_1 = harga pokok penjualan tahun sebelumnya

K_1 = kuantitas pokok penjualan tahun sebelumnya

K_2 = kuantitas produk yang sesungguhnya terjual

(J.F Weston dan E. F Bringham, 1993)

D. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik mengumpulkan data sekunder dengan mempersiapkan studi penelahaan melalui data– data tertulis berupa artikulasi – artikulasi, literatur – literatur, catatan – catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang teliti.

b) Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan untuk penulisan secara langsung ke objek penelitian dengan cara :

a. Obervasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan keterangan – keterangan yang akan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tersedia, yang berhubungan dengan masalah tersebut serta dapat dilihat kembali sewaktu-waktu dibutuhkan.

E. Analisis Data

Analisa data yaitu metode atau mekanisme untuk mengelola bahan hasil penelitian ke dalam bentuk informasi yang lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif, yang mencerminkan seperti apa penilaian kinerja perusahaan atau organisasi dengan rasio profitabilitas berdasar atas angka- angka rasio keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan PT ISM Bogasari Depo Lampung dalam memprediksi seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari tingkat penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan beberapa data yang diperlukan seperti laporan laba rugi PT. ISM Bogasari Depo Lampung.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio profitabilitas.
3. Menginformasikan data- data hasil proses analisis menggunakan perhitungan rasio yang merupakan inti dari perpadanan antara hasil pengukuran/ perbandingan dengan pedoman teoritis yang berlaku.
4. Memberikan kesimpulan hasil dari perhitungan rasio profitabilitas agar diketahui penyebab timbulnya permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.